

Agung Dwi Rianto

JURNAL AGUNG revisi turnitin.docx

 Jurnal SKRIPSI 2025 Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3348691388

Submission Date

Sep 23, 2025, 6:00 AM UTC

Download Date

Oct 9, 2025, 5:08 AM UTC

File Name

JURNAL_AGUNG_revisi_turnitin.docx

File Size

329.7 KB

15 Pages**4,541 Words****31,328 Characters**

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 15 words)

Exclusions

- 1 Excluded Match

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 6%  Publications
- 18%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 16% Internet sources
- 6% Publications
- 18% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
unars		10%
2	Internet	
unars.ac.id		3%
3	Internet	
repository.unars.ac.id		2%
4	Publication	
Puji Setiawati. "Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan d...		<1%
5	Internet	
123dok.com		<1%
6	Publication	
Dewi Rani, Defel Septian, Fitri Nabila, Khairunnisa, Arie Cahyani. "Analisis Dampa...		<1%
7	Publication	
DEWI OKTARY, MULIANI MULIANI. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADA...		<1%
8	Internet	
ejournal.stiesia.ac.id		<1%
9	Internet	
journal.feb.unmul.ac.id		<1%
10	Internet	
www.scilit.net		<1%
11	Internet	
jurnal.aksaraglobal.co.id		<1%

12	Internet	syarfisuwari.wordpress.com	<1%
13	Student papers	Universitas Terbuka	<1%
14	Internet	eprints.uwp.ac.id	<1%
15	Student papers	Universitas Muria Kudus	<1%
16	Internet	ejournals.umn.ac.id	<1%

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

Agung Dwi Rianto

agungrianto221023@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Mohammad Yahya Arief

YahyaArief@unars.ac.id

Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The objective of this study is to determine the effect of capital structure, investment decisions, and liquidity on firm value through dividend policy as an intervening variable in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. The sampling technique used in this study was purposive sampling, with 38 companies selected. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM). The results show that capital structure has a significant positive effect on dividend policy, investment decisions have a significant positive effect on dividend policy, liquidity has a significant negative effect on dividend policy, capital structure has a positive but insignificant effect on firm value, investment decisions have a significant positive effect on firm value, liquidity has a positive but insignificant effect on dividend policy, dividend policy has a significant positive effect on firm value, and capital structure has a significant positive effect on firm value through Dividend policy and investment decisions have a positive but insignificant effect on firm value through dividend policy. Liquidity has a negative but insignificant effect on firm value through dividend policy.

Keywords: Capital Structure, Dividend Policy, Firm Size, Firm Value, Financial Performance.

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan memegang peranan penting dalam mendukung kesuksesan suatu organisasi, karena berfungsi memastikan penerapan strategi yang tepat guna mencapai tujuan pembangunan. Oleh karena itu, efektivitas manajemen keuangan menjadi elemen krusial dalam

mewujudkan keberhasilan organisasi dalam meraih targetnya.

Fahmi (2015:184) mengemukakan bahwa struktur modal mencerminkan komposisi keuangan perusahaan, yang terdiri dari perbandingan antara dana yang diperoleh dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity), yang

secara keseluruhan menjadi sumber pendanaan perusahaan.

Sementara itu, Riyanto (2011:256) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan aspek paling vital di antara tiga jenis keputusan keuangan, yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan keputusan investasi memiliki dampak langsung terhadap tingkat profitabilitas serta arus kas perusahaan di masa mendatang, sehingga diperlukan kehati-hatian dan strategi yang matang dalam mengalokasikan sumber daya keuangan.

Kariyoto (2017:189) menjelaskan bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Dalam operasionalnya, setiap perusahaan tidak dapat terlepas dari adanya kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017:11), kebijakan dividen merupakan hasil dari aktivitas manajerial perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba melalui efisiensi dan efektivitas operasional. Dividen merupakan salah satu komponen penting dalam imbal hasil yang diharapkan investor, selain dari capital gain. Kebijakan dividen ini tercermin melalui Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu rasio yang menunjukkan proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham. Rasio ini memberikan gambaran bagaimana perusahaan menyeimbangkan antara pembagian keuntungan kepada investor dan reinvestasi untuk

pertumbuhan jangka panjang (Puspitaningtyas, 2017).

Puspita (2011) menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan, yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham sendiri merupakan harga yang terbentuk saat saham diperjualbelikan di pasar modal. Meningkatnya harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Fokus utama perusahaan kini tidak hanya pada pencapaian laba maksimal, melainkan juga pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham melalui upaya memaksimalkan nilai perusahaan.

Industri makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, perusahaan-perusahaan di sektor ini juga menghadapi tantangan yang cukup serius. Salah satu tantangan utamanya adalah kenaikan biaya produksi, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan harga bahan baku, kenaikan biaya tenaga kerja, serta bertambahnya biaya overhead. Kenaikan biaya produksi dapat berdampak negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan nilai perusahaan, serta memengaruhi daya saing di pasar.

Salah satu perusahaan yang berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan dan laba secara signifikan adalah PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Berdasarkan laporan keuangan tahun 2022, perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp

9.633.671.000.000 dan laba bersih sebesar Rp 1.206.568.000.000, mencerminkan kinerja yang positif dalam mencapai tujuan usahanya. Namun, pada tahun 2023, perusahaan ini mengalami kenaikan total liabilitas menjadi Rp 7.288.850.000.000 dan biaya produksi sebesar Rp 6.971.281.000.000. Meskipun terjadi penurunan laba menjadi Rp 841.665.000.000, perusahaan masih menunjukkan profitabilitas. Akan tetapi, peningkatan beban liabilitas dan biaya produksi ini berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Bertambahnya jumlah liabilitas dapat melemahkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, sementara meningkatnya biaya produksi dapat menghambat upaya perusahaan dalam meningkatkan laba. Dalam hal ini, tantangan yang dihadapi oleh PT Dharma Satya Nusantara Tbk menjadi isu yang signifikan dan perlu ditangani dengan strategi manajerial yang tepat, khususnya dalam pengelolaan liabilitas dan efisiensi produksi, guna menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023."

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Sudana (2015:2) menyatakan bahwa manajemen keuangan

merupakan bidang yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam organisasi, dengan tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan. Hal ini dapat dicapai melalui pengambilan keputusan yang tepat serta pengelolaan sumber daya keuangan secara efisien. Senada dengan itu, Suryanto (2021:2) mengemukakan bahwa manajemen keuangan mencakup perencanaan strategi, pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan sumber daya keuangan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan terkait dengan distribusi laba kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, atau memilih untuk menahan sebagian atau seluruh laba untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan ini memiliki implikasi penting terhadap keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan perusahaan untuk bertumbuh.

Tingkat distribusi dividen diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dibagikan sebagai dividen. DPR yang tinggi menunjukkan fokus perusahaan pada pembagian keuntungan langsung kepada investor, sementara DPR yang rendah mencerminkan preferensi perusahaan untuk mempertahankan laba guna ekspansi usaha.

Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar. Penilaian likuiditas penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan memastikan perusahaan tidak mengalami kesulitan saat membayar utang jangka pendek.

Fahmi (2017:121) menyatakan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Rasio ini menjadi indikator penting bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajemen, investor, dan kreditor, dalam menilai kesehatan finansial jangka pendek perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Sudana (2019:189), struktur modal merujuk pada susunan pembiayaan jangka panjang perusahaan yang terdiri dari kombinasi antara utang jangka panjang dan modal sendiri (ekuitas). Struktur modal ini penting dalam menentukan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasional dan investasinya.

Struktur modal yang optimal dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, efisiensi biaya modal, dan performa saham di pasar. Untuk mengukur struktur modal, digunakan rasio-rasio seperti Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dibandingkan dengan ekuitas.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan karena berpengaruh langsung terhadap masa depan perusahaan. Proses investasi mengandung risiko dan ketidakpastian, sehingga perusahaan perlu melakukan analisis yang komprehensif sebelum mengalokasikan dana pada suatu proyek. Keputusan investasi yang tepat dapat mendorong pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan, sementara keputusan yang keliru dapat menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, perencanaan dan evaluasi investasi yang cermat sangat diperlukan.

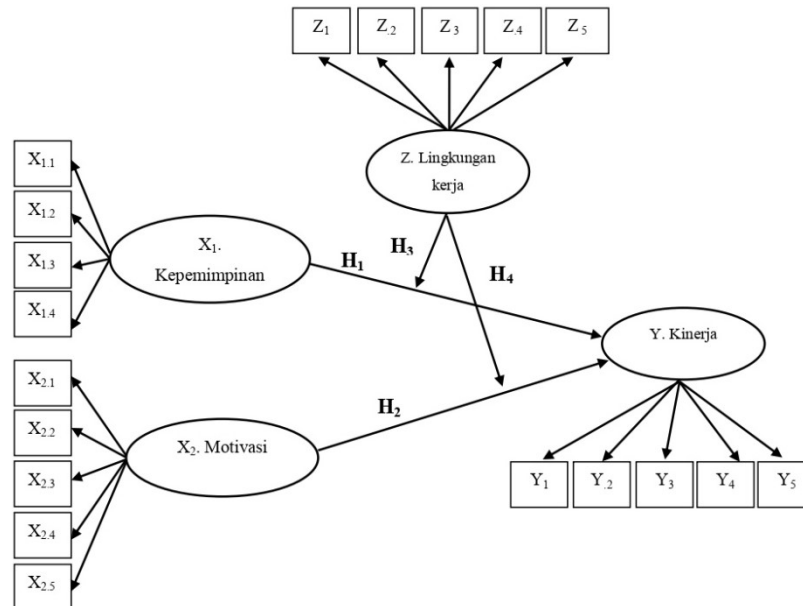
Nilai Perusahaan

Manajemen keuangan berperan besar dalam menentukan nilai perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keyakinan pasar terhadap prospek masa depan dan stabilitas kinerja perusahaan. Sebaliknya, jika nilai perusahaan menurun, harga saham juga akan mengalami penurunan karena berkurangnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di masa depan. Putri dan Hastuti (2022:481) mengemukakan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan sejak awal berdiri hingga saat ini. Investor biasanya menilai nilai perusahaan melalui harga saham yang tercermin di pasar modal.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan variabel tiga bebas, yaitu Struktur modal (X_1), Keputusan investasi (X_2), Likuiditas (X_3) variabel terikat

yaitu kebijakan deviden (Y_1) dan Nilai Perusahaan (Y_2). Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁: Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan dividen.
- H₂: Keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan dividen.
- H₃: Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan dividen
- H₄: Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₅: Keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.

- H₆: Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H₇: Kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₈: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen.
- H₉: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen
- H₁₀: Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan gambaran rinci yang menjelaskan hubungan antar variabel, prosedur

15 pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan. Perencanaan penelitian yang baik dapat membantu peneliti dan pihak terkait untuk memahami keterkaitan antar variabel dan metode analisis yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16), "Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang bersumber dari filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik".

Desain penelitian ini bertujuan untuk menguji lima variabel, yaitu: struktur modal, keputusan investasi, dan likuiditas sebagai variabel independen, kebijakan dividen sebagai variabel intervening, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id, yang menyediakan informasi lengkap mengenai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan, yakni dari Februari hingga April 2025.

Populasi dan Sampel

7 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, berjumlah 97 perusahaan. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dari hasil seleksi, diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga dengan periode pengamatan selama 4 tahun, diperoleh total 36 data laporan keuangan ($9 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ tahun}$).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2015:94), observasi merupakan metode sistematis dalam mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan menelaah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang tersedia di situs resmi BEI.

Sugiyono (2020:291) juga menjelaskan bahwa studi kepustakaan adalah tahap penting dalam penelitian, di mana peneliti mengkaji literatur dan referensi yang relevan dengan topik yang diteliti, guna memperdalam pemahaman terhadap isu yang dibahas.

Selain itu, studi dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2020:240) menyebutkan bahwa studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian, yang dapat digunakan sebagai bukti pendukung dari proses observasi atau penelitian yang dilakukan secara langsung.

Metode Analisis Data

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa uji hipotesis merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat

hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara struktur modal, keputusan investasi, likuiditas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Objek penelitian dalam studi ini adalah perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah uraian umum mengenai karakteristik perusahaan-perusahaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel terdistribusi secara normal. Distribusi data dianggap normal apabila nilai skewness dan kurtosis berada dalam rentang 2,58 hingga 2,58. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel, yaitu struktur modal, keputusan investasi, likuiditas,

kebijakan dividen, dan nilai perusahaan memiliki nilai skewness dan kurtosis yang berada dalam batas tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal..

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Struktur modal terhadap Kebijakan dividen memiliki nilai VIF $2,652 < 5,00$, variabel Struktur modal terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF $3,347 < 5,00$, variabel Keputusan investasi terhadap Kebijakan dividen memiliki nilai VIF $2,474 < 5,00$, variabel Keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF $2,934 < 5,00$, variabel Likuiditas terhadap Kebijakan dividen memiliki nilai VIF $2,322 < 5,00$, variabel Likuiditas terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF $3,008 < 5,00$, variabel Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF $1,912 < 5,00$.

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Pada uji Smart PLS.3.0, uji ini menggunakan tiga ukuran *fit* model yaitu SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*), *Chi-Square* dan NFI (*Normed Fit Index*).

Tabel 2. Uji Goodness Of Fit (GOF)

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan Model
SRMR	0,083	0,083	$\leq 0,09$	Good Fit
d ULS	1,577	1,577	$\geq 0,05$	Good Fit
d G	3,251	3,251	$\geq 0,05$	Good Fit
Chi-Square	1.149,972	1.149,972	Diharapkan kecil	Good Fit
NFI	0,660	0,660	$\geq 0,5$ (mendekati angka 1)	Marginal Fit

Berdasarkan hasil penilaian kesesuaian Uji Goodness of Fit (GOF) dapat disimpulkan bahwa

besarnya SRMR, *Chi-Square* dan NFI telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Selain itu, tingkat

probabilitas dari model tersebut signifikan sebesar 0,660 ($p \geq 0.05$) sehingga model yang dianalisis telah memenuhi kriteria model yang baik / sesuai

Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Pada output *R-Square*, selanjutnya disajikan dalam skripsi Tabel 17 Uji Koefisien Determinasi seperti berikut ini::

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

	<i>R Square (R²)</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y ₁ . Kebijakan dividen	0,477	0,431
Y ₂ . Nilai perusahaan	0,879	0,864

Berdasarkan Tabel di atas dapat diartikan bahwa :

Variabel Struktur modal (X₁), Keputusan investasi (X₂) dan Likuiditas (X₃) mempengaruhi Kebijakan dividen (Y₁) sebesar 0,477 (47,7%) mempunyai pengaruh tinggi sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Variabel Struktur modal (X₁), Keputusan investasi (X₂) dan Likuiditas (X₃) mempengaruhi Nilai

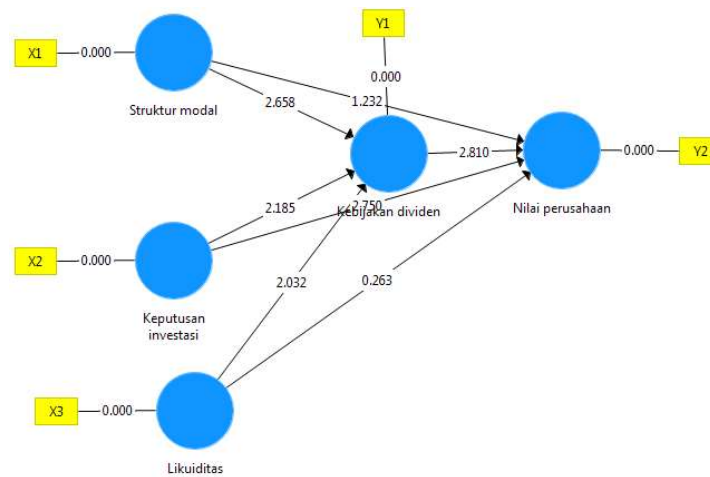
perusahaan (Y₂) sebesar 0,879 (87,9%) mempunyai pengaruh tinggi sedangkan sisanya 12,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian dapat diketahui pengaruh yang signifikan apabila *P Value* < 0,05 dengan menggunakan sistem bootstrapping melalui Smart PLS. 3.0 sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . Struktur modal -> Y ₁ . Kebijakan dividen	0,603	2,658	0,008
X ₂ . Keputusan investasi -> Y ₁ . Kebijakan dividen	0,491	2,185	0,029
X ₃ . Likuiditas -> Y ₁ . Kebijakan dividen	-0,599	2,032	0,043
X ₁ . Struktur modal -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0,168	1,232	0,218
X ₂ . Keputusan investasi -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0,486	2,750	0,006
X ₃ . Likuiditas -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0,037	0,263	0,793
Y ₁ . Kebijakan dividen -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0,413	2,810	0,005
X ₁ . Struktur modal -> Y ₁ . Kebijakan dividen -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0,249	2,250	0,025
X ₂ . Keputusan investasi -> Y ₁ . Kebijakan dividen -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0,203	1,395	0,164
X ₃ . Likuiditas -> Y ₁ . Kebijakan dividen -> Y ₂ . Nilai perusahaan	-0,248	1,553	0,121



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural

Pembahasan Uji Hipotesis Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen

Struktur modal (X1) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen (Y1). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, nilai original sample menunjukkan arah positif (0,603) dengan T-statistic sebesar 2,658 ($> 1,964$) dan nilai P sebesar 0,008 ($< 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa struktur modal secara signifikan dan positif memengaruhi kebijakan dividen, sehingga hipotesis pertama dinyatakan diterima. Dengan kata lain, struktur modal dan kebijakan dividen merupakan dua elemen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang saling berhubungan. Struktur modal mencerminkan perbandingan antara penggunaan utang dan ekuitas dalam membiayai aktivitas perusahaan,

sedangkan kebijakan dividen mencakup keputusan tentang proporsi laba yang akan didistribusikan kepada pemegang saham. Hubungan antara keduanya bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ukuran perusahaan, tingkat laba, dan kondisi pasar. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung berada di bawah pengawasan lebih ketat dari kreditor, yang dapat menekan tindakan manajemen agar lebih bertanggung jawab, serta menurunkan potensi penyalahgunaan laba. Namun, meningkatnya utang juga berarti meningkatnya beban bunga, yang bisa mengurangi laba yang tersedia untuk dibagikan sebagai dividen. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Diah dan Sri (2020), yang menunjukkan bahwa struktur modal (diukur dengan DER) berpengaruh

positif signifikan terhadap kebijakan dividen (diukur dengan DPR).

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen

Keputusan investasi (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y1). Hasil pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai original sample sebesar 0,491 dengan T-statistic 2,185 ($> 1,964$) dan P value 0,029 ($< 0,05$), sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, ada hubungan yang erat dan saling memengaruhi antara keputusan investasi dan kebijakan dividen. Ketika perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan dana ke proyek-proyek baru atau aset jangka panjang, hal ini dapat memengaruhi jumlah laba yang tersedia untuk dibagikan. Investasi yang menguntungkan dapat meningkatkan laba dan memberi ruang bagi perusahaan untuk membayar dividen lebih besar. Namun, kebutuhan dana yang besar untuk investasi juga dapat menyebabkan perusahaan menahan laba dan menurunkan pembagian dividen. Jika investasi tersebut membuahkan hasil, nilai perusahaan akan meningkat, dan hal ini dapat memberi sinyal positif kepada investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ridwan (2023) yang juga menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas (X3) memiliki pengaruh signifikan namun bersifat negatif terhadap kebijakan dividen (Y1). Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan nilai original sample -0,599, T-statistic 2,032 ($> 1,964$),

dan P value 0,043 ($< 0,05$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat likuiditas tinggi, hal tersebut belum tentu berbanding lurus dengan tingginya dividen yang dibayarkan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk membayar dividen. Namun, manajemen mungkin memilih untuk tidak membagikan dividen meskipun perusahaan memiliki kas yang cukup, karena pertimbangan lain seperti investasi atau pembayaran utang. Dengan kata lain, keputusan dividen tidak hanya bergantung pada ketersediaan kas, tetapi juga pada strategi jangka panjang perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian oleh Septiani (2017), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal (X1) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y2), namun pengaruh ini tidak signifikan. Hasil hipotesis keempat menunjukkan nilai original sample 0,168, dengan T-statistic 1,232 ($< 1,964$) dan P value 0,218 ($> 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis keempat ditolak. Kondisi ini dapat terjadi jika perusahaan terlalu mengandalkan utang dalam struktur modalnya. Penggunaan utang jangka panjang yang berlebihan bisa menyebabkan peningkatan beban bunga dan risiko gagal bayar, yang pada akhirnya justru menurunkan nilai perusahaan. Pendanaan yang tidak optimal dengan utang dapat berdampak negatif pada kepercayaan

investor dan prospek jangka panjang perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Safitri & Wahyuati (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian Mahanani (2022) yang menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan (Y2). Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan nilai original sample sebesar 0,486, dengan T-statistic 2,750 ($> 1,964$) dan P value 0,006 ($< 0,05$), sehingga hipotesis kelima diterima. Hal ini berarti bahwa keputusan investasi yang baik dapat secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Investasi dalam proyek yang menjanjikan, teknologi baru, atau ekspansi pasar akan meningkatkan potensi pertumbuhan dan profitabilitas. Keputusan investasi yang tepat juga dapat meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya, serta menciptakan inovasi produk atau layanan baru. Hal ini akan meningkatkan daya saing perusahaan dan menarik lebih banyak investor. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Safitri & Wahyuati (2021), yang menemukan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas (X3) diketahui memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan (Y2). Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam, nilai original sample menunjukkan angka positif sebesar 0,037, dengan T-Statistic 0,263 ($< 1,964$) dan P-Value 0,793 ($> 0,05$), sehingga hipotesis ke-6 dinyatakan ditolak. Artinya, meskipun arah hubungan positif, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan belum cukup kuat secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hubungan positif ini dapat terjadi karena meningkatnya likuiditas menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan melebihi kewajibannya, yang memungkinkan perusahaan menutupi utangnya tanpa harus menambah beban biaya modal. Hal ini menjadikan perusahaan lebih likuid, meningkatkan persepsi positif investor terhadap kemampuan internal perusahaan dalam membiayai operasionalnya. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan, yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik modal (prinsipal), di mana peningkatan likuiditas tidak selalu direspon positif oleh agen jika tidak memberi manfaat langsung pada keputusan investasi mereka. Hasil ini bertentangan dengan temuan sebelumnya oleh Suryani & Uli (2020), yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan, namun sejalan dengan Dewi (2019) yang menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen (Y1) terbukti memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2). Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan nilai original sample sebesar 0,413, dengan T-Statistic 2,810 ($> 1,964$) dan P-Value 0,005 ($< 0,05$), sehingga hipotesis ke-7 diterima. Ini menunjukkan bahwa kebijakan dalam pembagian dividen berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dividen yang stabil atau meningkat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sehat dan dapat memperkuat kepercayaan investor. Kebijakan ini juga bisa menjadi sinyal positif terhadap prospek perusahaan dan kemampuannya memberikan return pada pemegang saham. Hasil ini mendukung penelitian oleh Setiawati (2020) yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Struktur modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui kebijakan dividen (Y1), sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis kedelapan. Nilai original sample tercatat sebesar 0,249, T-Statistic 2,559 ($> 1,964$), dan P-Value 0,025 ($< 0,05$), sehingga hipotesis ke-8 diterima. Artinya, penggunaan utang dalam struktur modal dapat memperkuat pengawasan kreditur terhadap manajemen, yang berujung pada pengurangan potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Pengawasan ini mendorong distribusi laba dalam bentuk dividen, bukan digunakan untuk kepentingan pribadi manajer.

Selain itu, struktur modal yang efisien juga menurunkan biaya modal dan mendukung pertumbuhan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan temuan Diah dan Sri (2020), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, serta Safitri & Wahyuati (2021) yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Keputusan investasi (X2) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui kebijakan dividen (Y1). Hasil uji hipotesis kesembilan menunjukkan nilai original sample 0,203, T-Statistic 1,395 ($< 1,964$), dan P-Value 0,164 ($> 0,05$), sehingga hipotesis ke-9 ditolak. Temuan ini menggambarkan bahwa walaupun keputusan investasi berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui distribusi dividen, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Perusahaan perlu menyeimbangkan antara alokasi laba untuk investasi kembali dan pembagian dividen. Pembayaran dividen yang terlalu besar bisa mengurangi dana untuk ekspansi dan pertumbuhan, sehingga menghambat peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini berbeda dari penelitian Ridwan (2023) yang menyatakan adanya pengaruh positif keputusan investasi terhadap kebijakan dividen, serta Safitri & Wahyuati (2021) yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Likuiditas (X3) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui kebijakan dividen (Y1). Hasil uji hipotesis kesepuluh memperlihatkan nilai original sample -0,248, dengan T-Statistic 1,553 ($< 1,964$) dan P-Value 0,121 ($> 0,05$), sehingga hipotesis ke-10 ditolak. Meskipun secara teori perusahaan mampu membayar dividen lebih banyak, kenyataannya pengaruh tersebut belum terbukti secara statistik. Likuiditas memang meningkatkan kepercayaan investor dan kemampuan perusahaan membayar kewajiban, tetapi belum cukup untuk dijadikan indikator utama peningkatan nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan, dan risiko bisnis. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Suryani & Uli (2020) yang menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen (H_1 diterima).
2. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen (H_2 diterima)

3. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan dividen (H_3 diterima).
4. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak).
5. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_5 diterima).
6. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen (H_6 ditolak)
7. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_7 diterima)
8. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen (H_8 diterima)
9. Keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen (H_9 ditolak)
10. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen (H_{10} ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil analisa pembahasan dan kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat di ajukan sebagai berikut :

Peneliti dapat memberikan manfaat bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sebaga sarana refrensi atau pandangan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang manajemen keuangan khusunya tentang peran Struktur modal, Keputusan investasi dan Likuiditas dalam mempengaruhi

Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Bagi peneliti, penelitian ini sangat memberikan bermanfaat di antaranya peneliti dapat menambah pengetahuan terhadap manajemen terutama dalam bidang keuangan Perusahaan. Peneliti juga dapat mengetahui berbagai perusahaan makan dan minuman yang sedang mengalami penurunan atau kenaikan deviden. Penelitian ini disusun guna memenuhi persyaratan tugas akhir kuliah untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang sedang diteliti karena dapat menjadi bahan evaluasi yang dapat membantu manajer untuk mengetahui keadaan perusahaan dan dapat memudahkan bagi manajer perusahaan yang ingin melakukan kebijakan agar sesuai dengan kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D.N., Wahyuni, I., Subaida, I. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS Vol. 1, No. 7*, DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.2193>
- Alip, G.P.N., Arief, M.Y., Sari, L.P. 2024. Profitabilitas, Struktur Modal Dan Npl Dalam

Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS Vol. 3, No. 3*,

DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4849>

- Dewi, R. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di BEI Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 8, No

- Diah,A.H.& Sri,U. 2020. Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2). DOI: <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.24186>

- Dwipa, B.M, Wahyuni, I., Subaida, I. 2022. Dampak Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di BEI Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS Vol. 2, No. 6*, DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552>

- Fahmi,I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Proses).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Mahanan, H.T. 2022. Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 5, No.1. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Nurhasanah, Wahyuni, I., Subaida, I. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS Vol. 1, No. 9* DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v1i9.2244>
- Puspitaningtyas, Z. 2017. *Efek moderasi kebijakan dividen dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur*.
- Riyanto,B. 2010. *Perusahaan Dasar-Dasar* Pembelanjaan. Yogyakarta: BPFE.
- Safitri, N., & Wahyuati, A. 2021. Pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. DOI: <https://doi.org/10.31000/bvaj.v8i1.11805>
- Septiani,E.2017. Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. DOI: <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389>
- Setiawati, S. 2020. Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. Jurnal Inovasi Penelitian. suatu periode Tertentu. DOI : <https://doi.org/10.35446/dayasai.ng.v1i3.33>
- Wulandari, F, Arief, M.Y., Subaida, I. 2024. Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS Vol. 3, No. 5* DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4956>